

BAB III

OBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS SISTEM

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UMKM Musim Masim Bandung yang beralamat di Jl. Botani No.313 Desa Tanimulya Kec. Ngamprah Kab. Bandung Barat, Jawa Barat 40175. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan pemilik UMKM yaitu Bapak Fadli Abdurrohman Reda Putra.

3.1.1 Profil dan Sejarah Perkembangan UMKM

UMKM Musim Masim Bandung ini didirikan oleh Fadli Abdurrohman Reda Putra yang merupakan mahasiswa aktif jurusan akuntansi di Universitas Nasional Pasim Bandung.

Awal mula berdirinya UMKM Musim Masim ini berawal dari niat *owner* UMKM yang sudah mempunyai tekad untuk membangun sebuah usaha dengan tujuan mencari penghasilan tambahan untuk mengurangi beban orang tua, dan termotivasi dari teman kampus yang mempunyai usaha berjualan makaroni saat SMK. Dikarenakan proses produksinya cukup mudah khususnya untuk pemula yang baru mendirikan usaha baru. Selain itu, produk ini sangat diminati oleh berbagai kalangan baik mahasiswa, siswa, maupun para pekerja.

Dari awal usaha makaroni ini dibangun pada tahun 2018 dengan dana yang terbatas. Fadli Abdurrohman Reda Putra sebagai *owner* UMKM melakukan kerjasama atau kemitraan dengan Sihabudin Ali yang merupakan teman kuliah di

Universitas Nasional Pasim. Sihab menjadi sekretaris sekaligus membantu *Owner* dalam pemasaran produk makaroni di area kampus UNAS PASIM serta membantu memberikan masukan dan saran kepada *Owner*.

UMKM Musim Masim Bandung ini adalah UMKM yang berjalan dibidang kuliner yaitu penjualan camilan yang berbahan dasar makaroni, karena bahan bakunya mudah didapatkan dan dengan inovasi varian rasa baru akan kembali menarik minat para calon pembeli atau masyarakat khususnya kaum milenial untuk mencoba atau membeli varian rasa baru dari makaroni MASIM ini.

MASIM adalah singkatan dari Mahasiswa Siap Mandiri. Menyikapi banyaknya para pengangguran dikalangan masyarakat, *owner* yang masih berstatus mahasiswa ingin membangun usaha sekaligus menjadi karya nyata yang nantinya dapat bermanfaat bagi masyarakat terutama mahasiswa yang ingin mendapatkan peluang untuk bekerja dan mengembangkan potensi diri. Hal ini bertujuan untuk memicu semangat mahasiswa agar lebih berani berwirausaha didalam dunia kerja.

MASIM ini berbahan baku makaroni dengan beraneka rasa seperti coklat, matcha atau *green tea*, balado daun jeruk, pedas daun jeruk dan gurih daun jeruk. Makaroni MASIM ini diproduksi sendiri oleh mahasiswa aktif di Universitas Nasional Pasim. Dengan berwirusaha ini dapat membuka lowongan pekerjaan bagi yang membutuhkan.

3.1.2 Visi dan Misi UMKM

Usaha makaroni MASIM ini di latar belakang oleh pendiri UMKM yang merupakan mahasiswa yang mencoba berusaha untuk sedikit mengurangi beban orang tua dalam mengatasi masalah perekonomian keluarga. Adapun *planning* besar UMKM adalah segera mendapatkan penghasilan dan modal yang besar untuk dapat membuka gerai dan membuka lapangan pekerjaan bagi rekan-rekan mahasiswa yang siap mandiri.

Visi UMKM Musim Masim Bandung ini dibagi menjadi 3 yaitu visi jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang

- Visi Jangka Pendek

Menjadikan *brand* makaroni MASIM yang unggul dan berkualitas dalam sektor *market online* dan *offline* dengan inovasi yang terbaik serta menumbuhkan jiwa berwirausaha di kalangan mahasiswa dan kaum milenial di era revolusi industri 4.0.

- Visi Jangka Menengah

Mempekerjakan dan memperdayakan kaum disabilitas untuk dapat berperan menjadi bagian dari pelaku ekonomi mandiri dengan pengembangan *skill* secara berkala, yaitu kaum disabilitas berdikari berani menjadi pelaku usaha ekonomi mandiri.

- Visi Jangka Panjang

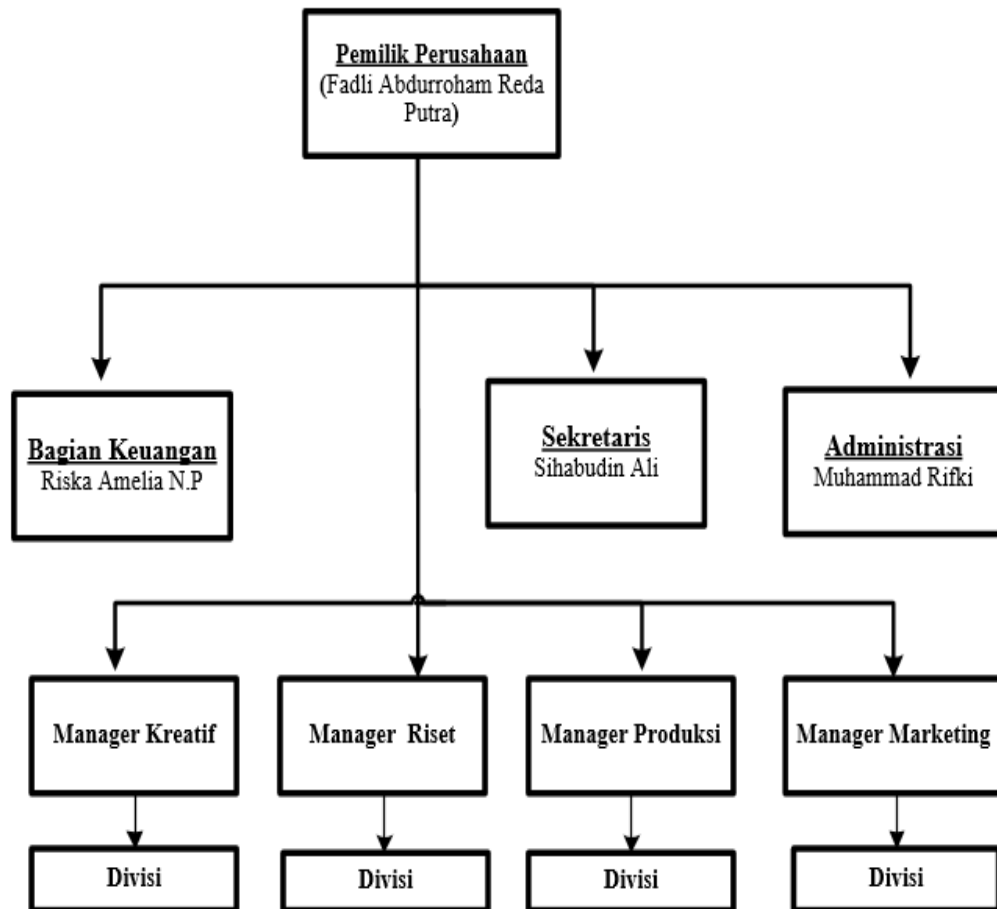
Mampu melahirkan *Entrepreneur* dari kaum disabilitas itu sendiri.

Berikut misi UMKM Musim Masim Bandung:

- Misi

- Mengelola manajemen agar lebih *kooperatif*, memiliki kesadaran dan tanggung jawab agar UMKM berjalan lebih terukur dan terarah dengan berlandaskan 6 (enam) tabiat organisasi.
- Melakukan riset dan inovasi bertahap untuk menciptakan produk dan atau varian rasa baru.
- Memanfaatkan berbagai media masa untuk mengoptimalkan pemasaran agar prospek penjualan meningkat dan demi mengefisiensikan anggaran.

3.1.3 Struktur Organisasi UMKM



Gambar 3.1: Struktur Organisasi UMKM

Tugas dan tanggung jawab dari masing-masing penggerak usaha makaroni MASIM antara lain:

1. Pemilik UMKM

Pemilik UMKM bertanggung jawab sepenuhnya terhadap semua kegiatan operasional UMKM, mencakup proses perencanaan hingga pelaksanaan operasional. Selain itu, pemilik UMKM juga berperan sebagai pemimpin tertinggi di UMKM yang bertugas memberikan bimbingan melalui pengarahan, nasihat, penerangan dan lain sebagainya kepada para bawahannya.

Penyelenggaraan program kerja meliputi:

- Membuat kebijakan-kebijakan dalam UMKM yang dipimpin
- Menyusun strategi bisnis untuk memajukan UMKM
- Memilih, menentukan dan mengawasi pekerjaan setiap karyawan
- Meminta pertanggung jawaban setiap bawahannya atas tugas dan kewajiban yang dibebankan kepada masing-masing bawahan.
- Mengembangkan rencana jangka panjang atau suatu kebijakan UMKM dalam usahanya dan meningkatkan penjualan serta laba.
- Sebagai pengawas proses bisnis UMKM yang dia pimpin.

2. Bagian Keuangan

Bagian keuangan berperan dalam hal mengatur transaksi keuangan masuk ataupun keluar. Seperti mengawasi laporan keuangan, maupun menyusun strategi keuangan UMKM.

Penyelenggaraan program kerja meliputi:

- Bertanggung jawab atas administrasi keuangan UMKM.
- Membuat laporan keuangan UMKM secara berkala sehingga dapat diperiksa bila diperlukan.
- Menandatangani bukti-bukti pengeluaran dan penerimaan uang.
- Menerima dan menyimpan uang milik UMKM.

Mengeluarkan uang sesuai dengan keperluan berdasarkan persetujuan pemilik UMKM.

3. Sekretaris

Sekretaris berperan dalam hal membantu UMKM dalam mengatur dokumen-dokumen bisnis sekaligus membantu UMKM dalam hal memberikan masukan dan saran untuk perkembangan UMKM.

4. Administrasi

Administrasi berperan dalam hal membantu UMKM dalam hal berkas-berkas perizinan usaha dan memperbarui akun usaha dagang di aplikasi Gobiz.

Penyelenggaraan program kerja meliputi:

- Mencatat dan memeriksa data produk masuk dan produk keluar
- Menginput data penjualan sehari-hari dengan cermat dan benar
- Membuat rekapitan laporan penjualan, barang masuk, persediaan dan laporan laba rugi, yang nantinya akan di serahkan kepada UMKM.

5. Manager Kreatif

Tim kreatif bertugas untuk mengembangkan usaha dengan memberikan ide-ide atau inovasi baru dan strategi dalam pemasaran produk salah satunya dengan membuat desain kemasan produk yang menarik, mengembangkan jenis produk yang akan dibuat dan membuat iklan promosi untuk produk tersebut.

6. Manager Riset

Tim riset bertugas untuk mempelajari produk manakah yang lebih digemari oleh konsumen, kemudian tim riset juga bertugas untuk menampung kritik dan saran dari konsumen agar kualitas produk dapat lebih di tingkatkan.

7. Manager Produksi

- Tim produksi bertugas untuk memproduksi, menjaga mutu dan kualitas produk agar tetap terjaga, menentukan efektifitas produksi sesuai dengan permintaan konsumen.
- Menentukan jumlah dari macam barang yang akan di produksi.

8. Manager Marketing

Manager Marketing bertanggung jawab pada operasi pemasaran secara keseluruhan UMKM seperti merencanakan, mengarahkan dan mengawasi seluruh kegiatan pemasaran UMKM.

Penyelenggaraan program kerja meliputi:

- Bertugas sebagai orang pertama yang mengenalkan produk kepada konsumen, terutama produk-produk baru yang membutuhkan promosi.
- Menjual produk kepada konsumen sehingga UMKM mendapat keuntungan dari setiap produk yang terjual.
- Bertugas untuk mencari informasi dan menyampaikannya kepada UMKM mengenai kelebihan dan kekurangan dari produk yang dijual.
- Menjalin hubungan baik antara UMKM dengan konsumen.
- Bertugas menjadi penghubung antara UMKM dengan lingkungan sekitar.

3.2 Analisis Sistem

Analisis sistem merupakan penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, hambatan yang akan terjadi dan kebutuhan yang diharapkan dapat diusulkan perbaikan - perbaikan.

Sedangkan menurut Jimmy L. Goal (2008,73) analisis sistem adalah sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

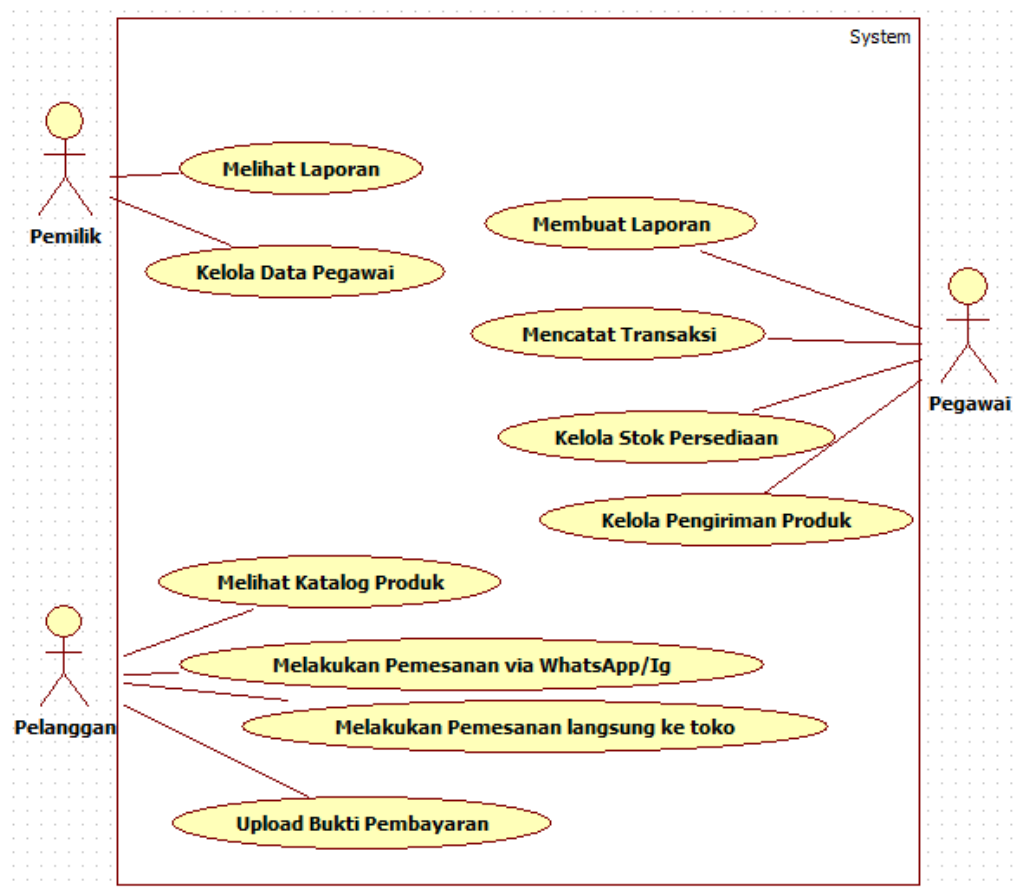
3.2.1 Analisis Sistem Berjalan

Pada UMKM Musim Masim Bandung ini, proses transaksi penjualan ataupun pembelian masih bersifat konvensional yang belum menggunakan media seperti *website* untuk mempermudah proses transaksinya, melainkan pengelolaan data administrasi dan transaksi pemesanan produk masih dicatat didalam buku laporan sehingga pencatatannya membutuhkan waktu yang cukup lama dan pengarsipan dokumen-dokumen masih diarsipkan di tempat pengarsipan yang telah disediakan sebelumnya. Sehingga kegiatan operasional UMKM belum berjalan dengan baik.

Untuk proses promosi dan pemasaran produk masih dilakukan lewat *reseller* atau *team marketing* serta sosial media seperti *Instagram* dan *WhatsApp*. Sedangkan pemesanan produk dilakukan dengan chat via WhatsApp atau *Direct Message* (DM) lewat *Instagram*.

Oleh karena itu pengelola administrasi atau pegawai memerlukan suatu sarana dalam penyimpanan data yang terintegrasi dan pengelolaan transaksi penjualan secara otomatis yang bisa diwujudkan melalui aplikasi atau perangkat lunak terpadu seperti *website* yang dapat memudahkan dalam pengelolaan datanya.

Untuk menggambarkan sistem berjalan penulis menggambarkan menggunakan use case diagram sebagai berikut :



Gambar 3.2 Use Case Sistem Berjalan

3.2.2 Analisis Kelemahan Sistem yang Berjalan

3.2.2.1 Analisis Kinerja (*Performance*)

Kinerja Adalah kemampuan dalam menyelesaikan tugas bisnis dengan cepat sehingga sasaran dapat segera tercapai. Kinerja diukur dengan jumlah produksi (*through put*) dan waktu tanggap (*response time*). Kinerja pada sistem lama tidak efektif dan membutuhkan waktu banyak untuk membuat dan mengelola suatu data menjadi informasi.

Kelemahan Sistem:

Semua proses pencatatan transaksi penjualan, pembelian dan laporan masih dilakukan secara manual yaitu dengan menggunakan penulisan tangan kedalam buku berbentuk dokumen sehingga membutuhkan waktu lama

Sistem yang diusulkan:

Sistem yang mampu memproses seluruh data transaksi dan merekap laporan secara otomatis dengan fungsi *insert*, *update* dan *delete* serta menggunakan database sebagai media penyimpanan data sekaligus pencarian data sehingga proses penyajian data lebih cepat dan akurat.

3.2.2.2 Analisis Informasi (*Information*)

Informasi merupakan hal yang tidak kalah penting karena dengan informasi tersebut pihak manajemen akan merencanakan langkah-langkah selanjutnya.

Kelemahan Sistem:

Belum menyajikan stok produk yang tersedia dan tidak diketahui informasi detail lama waktu pengiriman produk kepada pelanggan.

Sistem yang diusulkan:

Membangun aplikasi berbasis web yang dapat menampilkan informasi detail terkait stok produk makaroni masih yang tersedia dan menyajikan lama waktu pengiriman produk makaroni kepada pelanggan.

3.2.2.3 Analisis Ekonomi (*Economy*)

Kelemahan Sistem:

Biaya operasional dibutuhkan untuk pengadaan alat tulis, buku untuk mencatat transaksi pemesanan, penjualan serta banyak nya kertas untuk arsip seperti nota (bukti transaksi penjualan), laporan dll.

Sistem yang diusulkan:

Membangun sistem yang dapat menyimpan semua data hasil transaksi dengan menggunakan database sehingga dapat mengurangi biaya operasional untuk pengadaan alat tulis, kertas dll.

3.2.2.4 Analisis Kontrol (*Control*)

Sistem keamanan (*Control*) yang diberikan oleh perangkat lunak dapat mengamankan data dari kerusakan, misalnya dengan membuat back up data. Selain itu, sistem keamanan juga harus dapat mengamankan data dari akses yang tidak diijinkan

Kelemahan Sistem:

Rentan terjadinya kehilangan, kerusakan bahkan kecurangan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab terhadap data data penting, karena semua arsip disimpan di dalam buku catatan.

Sistem yang diusulkan:

Membangun system yang dapat menyimpan seluruh arsip di dalam database serta mampu menangani back up data sehingga tidak bisa sembarang orang mengakses data tersebut, dan dapat meminimalisir terjadinya kejahatan atau kecurangan.

3.2.2.5 Analisis Efisiensi (*Efficiency*)

Efisiensi berhubungan dengan bagaimana sumber daya yang ada dapat digunakan dengan sebaik mungkin dengan pemborosan yang paling minimum. Sistem lama masih kurang efisien karena kebutuhan informasi bagi pengguna tidak diperoleh dengan cepat dan akurat.

Kelemahan Sistem:

Butuh ruang untuk penyimpan arsip seperti arsip nota transaksi dan laporan.

Sistem yang diusulkan:

Pencatatan semua data menggunakan database sehingga tidak memerlukan ruang untuk arsip.

3.2.2.6 Analisis Pelayanan (*Services*)

Kelemahan Sistem:

Pelayanan terhadap pelanggan masih kurang efisien, karena pegawai membutuhkan waktu yang cukup lama dalam hal proses perhitungan pembayaran dan laporan.

Sistem yang diusulkan:

Membuat sistem yang mampu memproses data secara otomatis termasuk kelola pembayaran dan laporan harian.

3.2.3 Analisi Kebutuhan Sistem

3.2.3.1 Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional berguna untuk memberikan gambaran tentang kebutuhan dalam aplikasi yang akan dibuat.

Adapun analisa kebutuhan sistem secara fungsional adalah sebagai berikut :

- Sistem terdiri dari 3 halaman login yaitu
 1. Halaman pemilik yaitu halaman yang dapat diakses oleh pemilik UMKM itu sendiri. Sebelum masuk ke halaman ini pemilik harus login terlebih dahulu sesuai dengan hak akses yang telah didaftarkan.
 2. Halaman Admin yaitu halaman yang dapat diakses oleh pegawai perusahaan yang bertugas dalam hal pengelolaan produk dan transaksi penjualan. Sebelum masuk ke halaman ini pegawai harus login terlebih dahulu sesuai dengan hak akses masing-masing.
 3. Halaman User yaitu halaman yang dapat diakses oleh pembeli. Sebelum melakukan login, pembeli harus memiliki akun terlebih dahulu, maka sistem menyediakan halaman registrasi untuk pembeli dengan mengisi nama lengkap, nomor telepon, alamat, username dan password.
- Sistem menampilkan *pop up* peringatan jika *username* dan *password* saat login tidak sesuai dengan hak akses.

- Sistem dapat menampilkan, menambah, mengubah dan menghapus data baik itu data produk, data produk masuk, data akun, data kategori rasa, data kategori ukuran, data pelanggan, data admin data persediaan stok dan data transaksi penjualan.
- Sistem otomatis dapat menambah dan menampilkan konfirmasi pembayaran yang akan dikelola oleh admin.
- Sistem dapat menampilkan data transaksi penjualan produk, baik itu transaksi yang sudah dikonfirmasi oleh admin maupun yang belum terkonfirmasi.
- Sistem dapat membuat laporan penjualan dan laporan laba rugi berupa format *excel* sesuai dengan periode bulan dan tahun yang dipilih oleh admin.
- Sistem dapat menampilkan sejarah singkat berdirinya UMKM Musim Masim Bandung.
- Sistem dapat menampilkan *katalog* berupa *gallery* photo produk makaroni serta berbagai varian rasa dan ukurannya.
- Sistem dapat menampilkan koleksi keranjang dan menambahkan produk ke dalam keranjang belanja.
- Sistem dapat mengirimkan *request* penghapusan akun oleh pelanggan ke admin.
- Sistem dapat mengecek secara otomatis pembayaran berhasil atau tidak serta menampilkan notifikasi apabila transaksi berhasil dilakukan atau tidak.
- Sistem dapat mengubah atau edit data profil pelanggan.
- Sistem dapat mengecek sekaligus menampilkan biaya ongkir, memilih jasa pengiriman, melihat estimasi jangka waktu pengiriman dan menampilkan sub total pembayaran sebelum produk di *checkout*.

- Sistem dapat melakukan transaksi pembayaran secara online melalui *ATM/Bank transfer, Credit/Debit Card, BCA Klik Pay, OCTO Clicks, Indomaret, Alfa Group, Gopay, Shopee Pay* dan Akulaku.
- Sistem menggunakan *fitur live chat* yang otomatis terintegrasi ke nomor *whatsApp* admin untuk memudahkan koordinasi pelanggan dengan pihak admin.

3.2.3.2 Analisis Kebutuhan *Non – Fungsional*

Kebutuhan Non-Fungsional merupakan kebutuhan perangkat-perangkat yang mendukung dalam pembuatan sistem informasi, di antaranya:

1. Perangkat Keras (*Hardware*)

Untuk merancang dan membuat media informasi berbasis web dibutuhkan perangkat keras agar program aplikasi yang dibuat dapat berjalan dengan baik. Spesifikasi yang digunakan adalah computer PC dimana spesifikasinya sebagai berikut:

No	Jenis <i>Hardware</i>	Spesifikasi untuk PC
1	<i>Processor</i>	AMD A9-9425 RADEON R5, 5 COMPUTE CORES 2C+3G 3.10 GHz
2	RAM	4,00 GB (3,89 GB usable)
3	VGA	Resolusi minimal 512 MB
4	<i>Harddisk</i>	Kapasitas <i>harddisk</i> minimal 20 GB
5	Monitor	Resolusi minimal 1024 x 768
6	Keyboard, Mouse	Standar PS 2
7	Printer	Ink Jet 5 L

Tabel 3.1 Tabel Spesifikasi Perangkat Keras

2. Perangkat lunak (*Software*)

Software atau perangkat lunak yang digunakan untuk mendukung dan merancang pembuatan media informasi berbasis web harus sesuai dengan kebutuhan. Perangkat lunak yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Sistem Operasi Windows 10.
- b. Tools Spring Tools Suite untuk editing script code.
- c. Web server XAMPP (Apache, MySQL)
- d. Microsoft Office Word untuk membuat laporan
- e. Tools StarUML untuk pemodelan perangkat lunak seperti *Use case diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram* dan *Class Diagram*
- f. Balsamiq Mockups 3 untuk desain *User Interface* (UI)
Perangkat Lunak
- g. Google Chrome untuk browser dan menjalankan sistem
- h. Bahasa pemograman HTML, Javascript, JQuery, Spring JAVA, SQL dan CSS.